

# Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Kacamata Online Dan Penyusunan Laporan Laba Rugi (Studi Kasus Di Yuda Optik, Bandung)

Bella Asdelina Hutagalung<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>, Monterico Adrian<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom

<sup>1</sup>bellaborugalung@gmail.com, <sup>2</sup>rochmawaty@tass.telkomuniversity.ac.id, <sup>3</sup>monterico.adrian@gmail.com

**Abstrak**—Yuda Optik merupakan toko yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Optik Yuda hanya menjual kacamata dengan berbagai merk, lensa, dan *frame*, tetapi tidak menerima jasa layanan pemeriksaan kesehatan mata. Banyak usaha di bidang kesehatan yang sedang populer saat ini, salah satunya adalah usaha penjualan kacamata. Tentu saja, Yuda Optik harus mampu bersaing dengan toko kacamata yang lain. Selain itu, pemilik juga menginginkan kenaikan penjualan pada Yuda Optik. Untuk pencatatan keuangan maupun transaksi seperti penjualan, pengeluaran biaya untuk membayar beban-beban seperti beban listrik, beban telepon, beban gaji, dan beban lain-lain yang terjadi pada Yuda Optik masih bersifat manual yaitu semua transaksi masih dicatat dalam sebuah excel dan tidak berupa jurnal, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan, laporan laba rugi. Aplikasi pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*. Pembuatan aplikasi menggunakan *Framework Codeigniter* dan *MySQL*. Pengujian aplikasi menggunakan pengujian manual, pengujian aplikasi, dan *black box testing*. Maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi yang mampu meningkatkan penjualan dan dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan penjualan, pencatatan beban, jurnal, buku besar, laporan penjualan, dan laporan laba rugi.

**Kata Kunci**—*Framework Codeigniter*; Penjualan Online; *Black Box Testing*.

**Abstract**—Yuda Optik is a shop engaged in the trading business. Yuda Optik only sells eyeglasses with various brands, lenses and frames, but does not accept eye health screening services. Many businesses in the health sector are currently popular, one of which is the sale of glasses. Of course, Yuda Optik must be able to compete with other opticians. In addition, the owner also wants an increase in sales at Yuda Optics. For financial records and transactions such as sales, expenses to pay expenses such as electricity expenses, telephone expenses, salary expenses, and other expenses incurred at Yuda Optik are still manual; all transactions are recorded in an excel and not in the form of journals, ledger, sales report, sales chart, income statement. The application in this study uses the prototype method. Making applications using the Codeigniter Framework and MySQL. Testing applications using manual testing, application testing, and black box testing. Therefore we need an application that is able to increase sales and can help companies to record sales, record expenses, journals, ledgers, sales reports, and income statements.

**Keywords**—*Framework Codeigniter*; Online Sales; *Black Box Testing*.

## I. PENDAHULUAN

Yuda Optik merupakan toko yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Optik Yuda hanya menjual kacamata dengan berbagai merk, lensa, dan *frame*, tetapi tidak menerima jasa layanan pemeriksaan kesehatan mata. Kacamata, lensa, dan *frame* dijual dengan tunai dan tidak menerima utang. Dalam sebulan dapat diperhitungkan ada sekitar 100–150 orang pembeli yang diterima oleh Yuda Optik setiap bulan, jika dikonversikan ke hari maka ada sekitar 3-4 orang pembeli setiap harinya.

Banyak usaha di bidang kesehatan yang sedang populer saat ini, salah satunya adalah usaha penjualan kacamata. Kacamata digunakan sebagai alat bantu mata untuk melihat lebih jelas. Tapi dengan perkembangan zaman, kacamata tidak hanya digunakan sebagai alat bantu melihat, tetapi juga memiliki fungsi sebagai pendukung penampilan dalam keseharian. Sehingga *frame* untuk penyangga lensa juga memiliki beranekaragam bentuk sesuai dengan banyaknya permintaan pasar. Jenis lensa juga berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan konsumen.

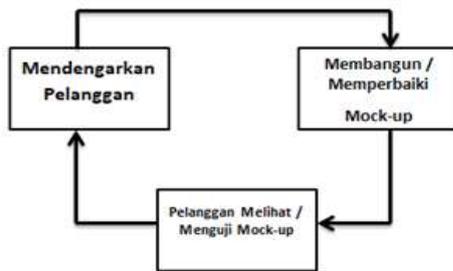
Tentu saja, Yuda Optik harus mampu bersaing dengan toko kacamata yang lain. Konsumen tidak memiliki waktu untuk datang ke Yuda Optik karena sibuk atau konsumen di luar Bandung tidak dapat datang ke Yuda optikal karena jarak dari rumah mereka ke Yuda Optik jauh. Selain itu, Yuda Optik memberikan diskon kepada pembeli, hanya saja banyak pembeli yang tidak tau akan informasi itu. Selain itu, pemilik juga menginginkan kenaikan penjualan pada Yuda Optik.

Selain itu, untuk pencatatan keuangan maupun transaksi seperti penjualan, pengeluaran biaya untuk membayar beban-beban seperti beban listrik, beban telepon, beban gaji, dan beban lain-lain yang terjadi pada Yuda Optik masih bersifat manual yaitu semua transaksi masih dicatat dalam sebuah excel dan tidak berupa jurnal, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan, laporan laba rugi. Maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi yang mampu meningkatkan penjualan dan dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan penjualan, pencatatan beban, jurnal, buku besar, laporan penjualan, grafik penjualan dan laporan laba rugi.

## II. METODE PENGEMBANGAN

Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan sebuah metode untuk pengembangan sistem, baik mengembangkan sistem yang sudah ada dengan memperbaiki hingga menyempurnakan sistem tersebut atau merancang dan membuat sistem baru sesuai dengan sistem yang diperlukan [1].

SDLC memiliki beberapa model seperti model *waterfall*, *Rapid Application Development*, dan *Prototype*. Dalam mengerjakan proyek akhir ini, penulis memakai model *Prototype*.



Gambar 1

### Prototype Model

Tahapan dari prototype model adalah sebagai berikut:

#### 1. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan oleh *user*. Penulis menemui dan melakukan wawancara kepada pemilik Yuda Optikal. Penulis mengajukan pertanyaan seputar sistem bagaimana yang dibutuhkan oleh pemilik Yuda Optikal serta bertanya mengenai kendala yang ada pada Yuda Optikal tersebut. Untuk analisa yang berjalan, menggunakan

#### 2. Membangun atau Memperbaiki *Mock Up*

Pada tahap ini adalah pembuatan desain antarmuka, desain sistem, perancangan basis data, dan kode program. Dalam pembuatan desain antarmuka, menggunakan *Balsamiq Mockups*. Untuk pembuatan desain sistem menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* memakai *Use case diagram*. Untuk perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Sequence diagram*, dan *Class diagram*. Untuk pengkodean, menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Framework CodeIgniter* memakai konsep *controller*, *model*, dan *view*. Untuk basis data menggunakan *MySQL*. Semua pembuatan prototype ini berdasarkan sistem yang dibutuhkan *user*.

#### 3. Pelanggan Melihat dan Menguji *Mock Up*

Seperti yang sudah dijelaskan pada sebelumnya, tahapan ini bisa dilakukan apabila Prototype atau aplikasi yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan *user*. Selanjutnya *user* bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Ketiga proses ini terus dilakukan hingga semua kebutuhan pengguna terpenuhi. Berikut teori yang digunakan untuk mendukung metode pengembangan.

#### A. Metode Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses dimana dilakukannya pengolahan data keuangan di suatu perusahaan dimulai dengan adanya bukti transaksi, pencatatan jurnal, catatan akuntansi, dan laporan keuangan [2]. Dimana laporan tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk menghitung pendapatan yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan.

Terdapat dua metode cara pencatatan pengeluaran maupun penerimaan kas yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *cash basis*, dimana

pengeluaran dan penerimaan kas dicatat saat uang atau kas sudah masuk atau keluar [2].

Pada akuntansi terdapat beberapa transaksi seperti transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran beban. Penjualan merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang (kegiatan menjual) kepada konsumen yang membeli barang dagang kepada suatu perusahaan atau organisasi. Sumber keuntungan utama sebuah perusahaan berasal dari penjualan. Penjualan akan menjadi landasan dalam pembuatan sebuah laporan keuangan.

Beban merupakan salah satu bagian dari akun dalam akuntansi. Beban terjadi dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Beban memiliki pengaruh pada laba yang dihasilkan. Beban akan menjadi pengurang dari pendapatan sehingga muncul laba bersih.

Dari transaksi penjualan serta pengeluaran beban akan muncul laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan hasil dari penjualan ataupun pendapatan dikurangi dengan pengeluaran beban. Sehingga akan didapatkan nilai laba maupun rugi. Berikut merupakan contoh dari laporan laba rugi.

Toko Rejeki		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 desember 2005		
Penjualan		Rp. 14.590.000,00
Retur penjualan	Rp. 45.000,00	
potongan penjualan	Rp. 270.400,00	+
Jumlah		Rp. 315.400,00 -
penjualan bersih		Rp. 14.274.600,00
Harga pokok penjualan		Rp. 9.739.000,00 -
Laba Kotor		Rp. 4.535.600,00
Beban Operasional:		
Beban Pemasaran	Rp. 150.000,00	
Beban Telepon	Rp. 100.000,00	
Beban Sewa Kendaraan	Rp. 100.000,00	
Beban Toko lain-lain	Rp. 225.000,00	
Beban Depresiasi Gedung	Rp. 75.000,00	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp. 1.125.000,00	
Beban Perlengkapan toko	Rp. 800.000,00	
Beban Gaji	Rp. 1.000.000,00	+
Jumlah beban pemasaran		Rp. 3.575.000,00 -
Laba bersih		Rp. 960.600,00

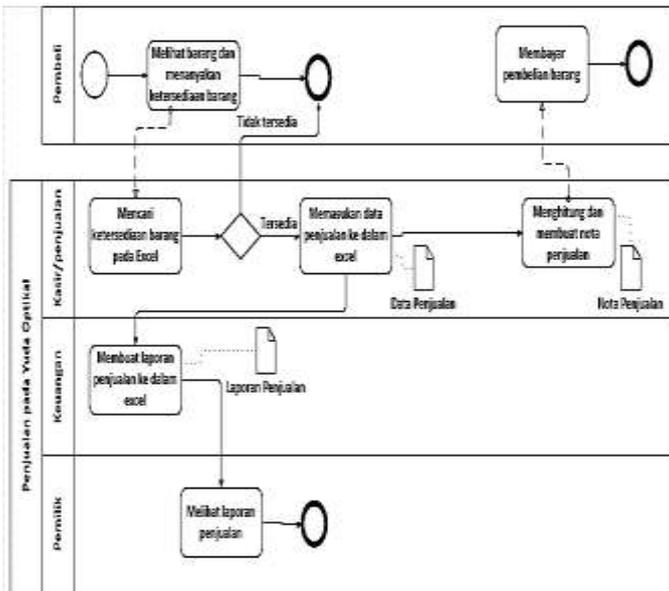
Gambar 2

### Laporan Laba Rugi

#### B. Metode yang berkaitan dengan Sistem Informasi

Perancangan sistem berisi materi perancangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi yaitu UML, BPMN, ER-Diagram, dan *MySQL*. UML (*Unified Modelling Language*) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk melakukan spesifikasi pada sistem dan pendokumentasian.

BPMN (*Business Process Modelling*) merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara jelas, benar, dan efisien. Berikut merupakan gambar BPMN pada Yuda Optikal.



Gambar 3  
BPMN

Perancangan basis data yang digunakan saat membuat aplikasi ini adalah *Entity Relationship Diagram* (ERD). ERD adalah sebuah pendekatan *top-bottom* dalam perancangan basis data, aktivitas yang dilakukan pada ERD adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang sering disebut dengan entitas. ERD berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan setiap entitas dengan entitas lainnya [3]. Berikut merupakan gambar dari ERD.



Gambar 4  
*Entity Relationship Diagram*

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat open source. Sistem database MySQL dibuat agar keperluan sistem database dapat cepat, andal, dan mudah untuk digunakan.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Perencanaan

Dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh Yuda Optik masih manual hanya dicatat dalam excel, mulai dari proses transaksi penjualan, transaksi pembayaran beban, serta laporan penjualan dan laporan laba rugi serta belum ada cara untuk meningkatkan penjualan produk. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dibangunnya aplikasi penjualan kacamata secara online dan penyusunan laporan laba rugi.

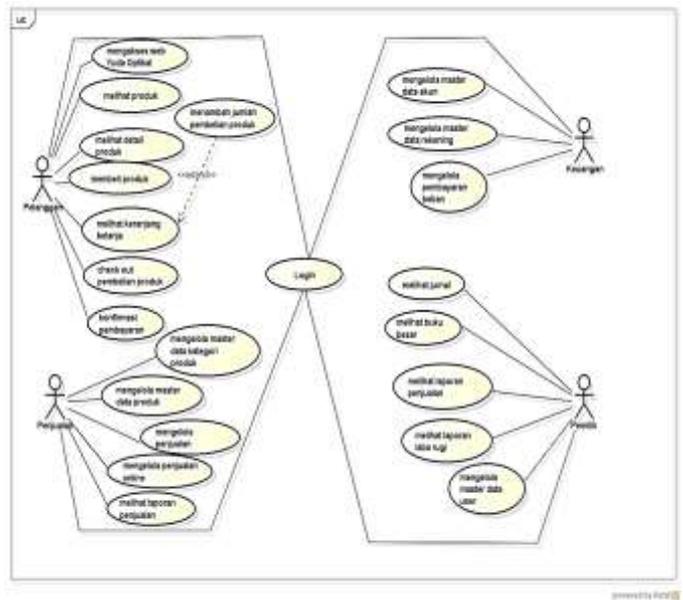
B. Analisis

Dalam membangun aplikasi ini, dibuat perancangan ke dalam

1) *Unified Modeling Language* (UML)

UML adalah salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek grafis yang paling luas [3]. UML digunakan sebagai standar rancangan model untuk sebuah sistem. UML memiliki beberapa model rancangan seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

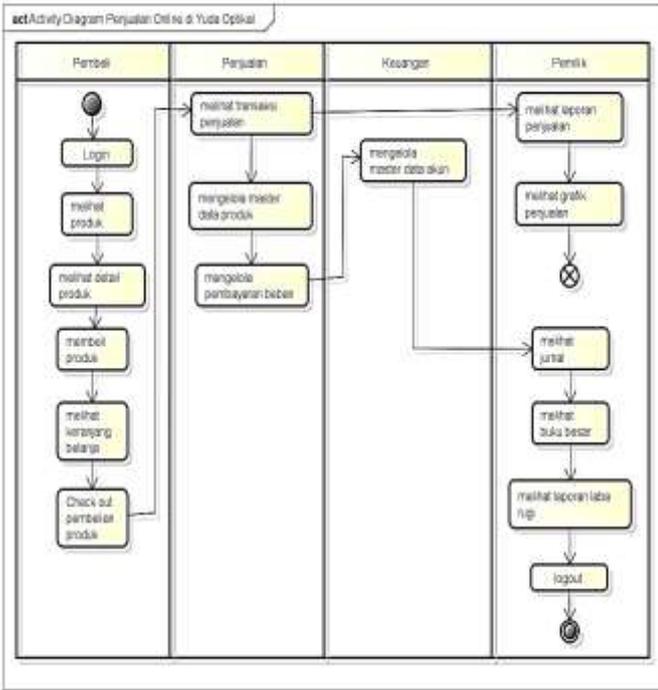
*Use case diagram* adalah diagram pemodelan berbasis objek yang menggambarkan hubungan dari setiap kegiatan/*usecase* dilakukan oleh aktor. Berikut merupakan gambar dari *use case diagram* yang digunakan.



Gambar 5

*Use Case Diagram*

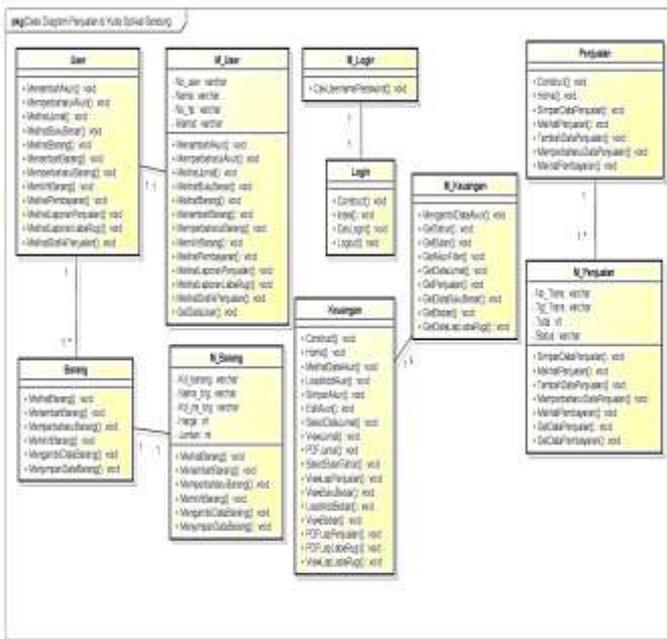
*Activity diagram* merupakan diagram yang menggambar aktivitas-aktivitas yang terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan. Pada *activity diagram* aktivitas-aktivitas dikelompokkan sesuai dengan aktor yang melakukan [3]. Berikut merupakan gambar dari *activity diagram* yang digunakan.



Gambar 6

Activity Diagram

Class diagram merupakan gambaran objek yang memiliki atribut dan *behaviour* yang sama. Class diagram bersifat statis dan memperlihatkan himpunan kelas-kelas serta relasi-relasi [3]. Berikut merupakan class diagram yang digunakan.



Gambar 7

Class Diagram

IV. PEMBAHASAN

A. Implementasi

Implementasi merupakan gambaran dari sistem yang telah dibangun. Terdapat dua implementasi pada sistem ini, yaitu implementasi basis data dan implementasi proses

1) Implementasi Basis Data

Implementasi basis data menggunakan Database MySQL dengan nama database yudaoptik dan memiliki 13 tabel. Berikut merupakan gambar tabel dari database yudaoptik.

Tabel	Tindakan	Baris
akun	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
beban	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
detail_jual_manual	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
detail_transaksi	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
gambar	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
jurnal	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
kategori	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
konfigurasi	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
pelanggan	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
penjualan_manual	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
produk	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
transaksi	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
users	Jejak Jejak Struktur Cari Tambahkan Kosongkan Hapus	1
13 tabel	Jumlah	

Gambar 8

Implementasi Basis Data

2) Implementasi Proses

Berikut implementasi proses dibuat berdasarkan perancangan antarmuka yang dibuat sebelumnya.

a. Implementasi Proses Mengelola Master Data

Implementasi mengelola master data berupa master data produk, kategori produk, *user*, rekening, dan akun.

b. Implementasi Proses Transaksi Penjualan Manual

Dalam halaman antarmuka transaksi penjualan terdapat id penjualan, tanggal, nama pembeli, alamat, nama produk, jumlah, harga, total, dan subtotal.

c. Implementasi Proses Transaksi Penjualan *Online*

Dalam halaman antarmuka transaksi penjualan *online* terdapat id transaksi, tanggal, nama pembeli, alamat, nama produk, jumlah, harga, total, dan subtotal.

d. Implementasi Proses Pengeluaran Beban

Dalam halaman antarmuka transaksi pengeluaran beban terdapat tanggal transaksi, nama beban, dan total pengeluaran beban.

B. Pengujian

Pengujian yang dilakukan pada proyek akhir ini yaitu, berupa pengujian manual, pengujian aplikasi, dan pengujian black box testing.

1) Pengujian Manual

Pengujian manual merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara manual (tidak menggunakan aplikasi). Berikut merupakan contoh transaksi penjualan pada Yuda Optik.

Tabel 1

*Transaksi-transaksi*

No	Tanggal	Transaksi
1	25/07/2019	Menjual secara online beberapa produk seperti softlens Aurora dengan harga Rp.500.000 x 2 buah = Rp.1.000.000 dan kacamata guesstar v dengan harga Rp.123.000 x 1 buah = Rp.123.000 sehingga total penjualan sebesar Rp.1.123.000.
2	25/07/2019	Dijual produk softlense aurora secara manual sebanyak 1 buah dengan harga Rp.500.000.
3	25/07/2019	Membayar beban air sebesar Rp.50.000.
4	25/07/2019	Membayar beban listrik sebesar Rp. 70.000.
5	25/07/2019	Membayar beban telepon sebesar Rp. 65.000.

Dari data pada tabel 1 di atas, maka data penjualan manual adalah sebagai berikut.

Tabel 2

*Penjualan Manual*

No	Tanggal	Nama Produk	Harga	Jumlah	Total
1	25/07/2019	Softlens Aurora	Rp.500.000	1	Rp.500.000

Dari data pada tabel 1 di atas, maka data penjualan *online* adalah sebagai berikut.

Tabel 3

*Penjualan Online*

No	Tanggal	Nama Produk	Harga	Jumlah	Subtotal
1	25/07/2019	Softlense Aurora	Rp.500.000	2	Rp.1.000.000
2	25/07/2019	Guesstar V	Rp.123.000	1	Rp.123.000
Total					Rp.1.123.000

Dari data pada tabel 1 di atas, maka data pengeluaran beban adalah sebagai berikut.

Tabel 4

*Pengeluaran Beban*

No	Tanggal	Nama Pengeluaran	Jumlah Pengeluaran
1	25/07/2019	Beban air	Rp.50.000
2	25/07/2019	Beban listrik	Rp.70.000
3	25/07/2019	Beban telepon	Rp.65.000

Dari data pada tabel 1 di atas, maka jurnal adalah sebagai berikut.

Tabel 5

*Jurnal Umum*

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
25/07/2019	Kas	111	Rp.1.000.000	
25/07/2019	Penjualan Online	412		Rp.1.000.000
25/07/2019	HPP	611	Rp.700.000	
25/07/2019	Persediaan	112		Rp.700.000
25/07/2019	Kas	111	Rp.123.000	
25/07/2019	Penjualan Online	412		Rp.123.000
25/07/2019	HPP	611	Rp.86.100	
25/07/2019	Persediaan	112		Rp.86.100
25/07/2019	Kas	111	Rp. 500.000	
25/07/2019	Penjualan Toko	411		Rp. 500.000
25/07/2019	HPP	611	Rp.400.000	
25/07/2019	Persediaan	112		Rp.400.000
25/07/2019	Beban Air	511	Rp.50.000	
25/07/2019	Kas	111		Rp.50.000
25/07/2019	Beban Listrik	512	Rp.70.000	
25/07/2019	Kas	111		Rp.70.000
25/07/2019	Beban Telepon	513	Rp.65.000	
25/07/2019	Kas	111		Rp.65.000
	Total		Rp.2.994.100	Rp.2.994.100

Dari data pada tabel 1 di atas, maka data buku besar adalah sebagai berikut (buku besar tidak dimasukan semua).

Tabel 6

*Buku Besar Penjualan Online*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
25/07/2019	Penjualan online	Rp.1.000.000		Rp.1.000.000
25/07/2019	Penjualan online	Rp.123.000		Rp.123.000
	Saldo Akhir			Rp.1.123.000

Tabel 7

*Buku Besar Penjualan Manual*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
25/07/2019	Penjualan Toko	Rp.500.000		Rp.500.000
	Saldo Akhir			Rp.500.000

Tabel 8

*Buku Besar Beban Telepon*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
25/07/2019	Beban Telepon	Rp.65.000		Rp.65.000
	Saldo Akhir			Rp.65.000

Dari data pada tabel 1 di atas, maka laporan laba rugi sebagai berikut.

Tabel 9

Laporan Laba Rugi

Yuda Optikal Laporan Laba Rugi Periode Juli 2019	
Total Pendapatan	
Penjualan Toko	Rp. 1.123.000,00
Penjualan Online	Rp. 500.000,00 +
Total Pendapatan	Rp. 1.623.000,00
Harga pokok penjualan	Rp. 798.400,00 -
Laba Kotor	Rp. 824.600,00
Beban Operasional:	
Beban Air	Rp. 50.000,00
Beban Telepon	Rp. 65.000,00
Beban Listrik	Rp. 70.000,00 +
Total Beban	Rp. 185.000,00 -
Laba bersih	Rp. 639.600,00

2) Pengujian Aplikasi

Pengujian Aplikasi merupakan pengujian untuk memastikan apa yang terdapat dalam akuntansi telah sesuai dengan pengujian manual yang telah dibuat. Studi kasus dalam pengujian manual dan pengujian aplikasi adalah sama. Dengan tujuan mempermudah dalam melakukan pengecekan terhadap keluaran aplikasi. Berikut merupakan pengujian aplikasi.

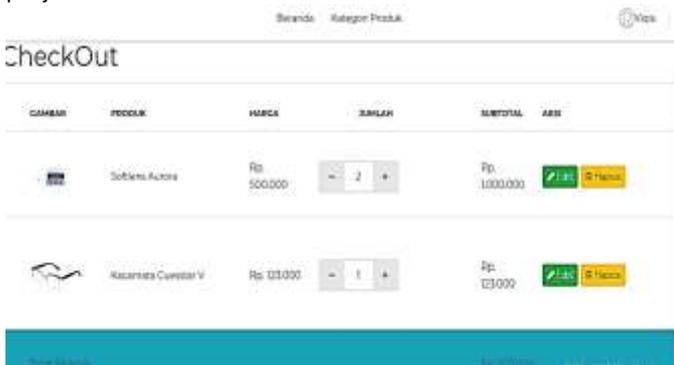
Yuda Optikal  
Laporan Penjualan  
Bulan Juli Tahun 2019

ID Transaksi	Tanggal	Total
711-001	2019-07-25	Rp.500.000,00
Total		Rp.500.000,00

Gambar 9

Laporan Penjualan Manual

Berikut merupakan pengujian aplikasi checkout dan laporan penjualan *online*.



Gambar 10

Checkout



Gambar 11

Laporan Penjualan Online

Berikut merupakan pengujian aplikasi pengeluaran beban.

No	Kode Transaksi	Tanggal	Kode Akun	Total Pengeluaran
1	008-001	2019-07-25	511	Rp. 50.000
2	008-002	2019-07-25	512	Rp. 70.000
3	008-003	2019-07-25	513	Rp. 15.000

Gambar 12

Pengeluaran Beban

Berikut merupakan pengujian aplikasi jurnal umum.

2019-07-25	Kas	111	Rp.1.000.000,00
2019-07-25	Penjualan online	410	Rp.600.000,00
2019-07-25	HPP	411	Rp.700.000,00
2019-07-25	Persewaan	112	Rp.300.000,00
2019-07-25	Kas	111	Rp.123.000,00
2019-07-25	Penjualan online	410	Rp.123.000,00
2019-07-25	HPP	411	Rp.85.100,00
2019-07-25	Persewaan	112	Rp.65.000,00
2019-07-25	Kas	111	Rp.000.000,00
2019-07-25	Penjualan Toko	410	Rp.500.000,00
2019-07-25	HPP	411	Rp.400.000,00
2019-07-25	Persewaan	112	Rp.400.000,00
2019-07-25	Beban air	113	Rp.000.000,00
2019-07-25	Kas	111	Rp.000.000,00
2019-07-25	Beban Listrik	113	Rp.70.000,00
2019-07-25	Kas	111	Rp.10.000,00
2019-07-25	Beban Telepon	113	Rp.000.000,00
2019-07-25	Kas	111	Rp.000.000,00

Gambar 13

Jurnal Umum

Berikut merupakan pengujian aplikasi buku besar.

Yuda Optikal  
Buku Besar Penjualan Toko  
Bulan Juli Tahun 2019

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
0000-00-00	Saldo Awal			Rp0,00
2019-07-31	Penjualan Toko		Rp100.000,00	Rp100.000,00
0000-00-00	Saldo Akhir			Rp100.000,00

Gambar 14

*Buku Besar Penjualan Manual*

Yuda Optikal  
Buku Besar Penjualan online  
Bulan Juli Tahun 2019

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
0000-00-00	Saldo Awal			Rp0,00
2019-07-25	Penjualan online		Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
2019-07-25	Penjualan online		Rp122.000,00	Rp1.122.000,00
0000-00-00	Saldo Akhir			Rp1.122.000,00

Gambar 15

*Buku Besar Penjualan Online*

Yuda Optikal  
Buku Besar Beban Telepon  
Bulan Juli Tahun 2019

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
0000-00-00	Saldo Awal			Rp0,00
2019-07-31	Beban Telepon		Rp436.500,00	Rp436.500,00
0000-00-00	Saldo Akhir			Rp436.500,00

Gambar 16

*Buku Besar Beban Telepon*

Berikut merupakan pengujian aplikasi laporan laba rugi.

YUDA OPTIKAL  
Laporan Laba Rugi  
Periode Juli 2019

Pendapatan:		
Penjualan		Rp100.000,00
Penjualan Online		Rp1.122.000,00
Total pendapatan:		Rp1.222.000,00
HPP		Rp1.386.500,00
Laba kotor		Rp436.500,00
Biaya Operasional:		
Beban Air	Rp10.000,00	
Beban Listrik	Rp70.000,00	
Beban Telepon	Rp45.000,00	
Total Biaya	Rp125.000,00	
Laba/rugi Bersih		Rp151.500,00

Gambar 16

*Laporan Laba Rugi*

Dari pengujian manual maupun pengujian aplikasi yang telah dilakukan, sama-sama menampilkan hasil yang serupa. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi sudah berhasil 100%.

## V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pembahasan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini mampu melakukan pengelolaan penjualan baik secara *online* maupun penjualan manual dan otomatis masuk ke jurnal penjualan.
2. Aplikasi ini mampu mencatat beban-beban yang dikeluarkan oleh Yuda Optikal dan otomatis masuk ke jurnal beban.
3. Aplikasi ini mampu menghasilkan laporan penjualan perbulan dan grafik penjualan.
4. Aplikasi ini dapat menghasilkan laporan seperti jurnal, buku besar, dan laporan laba rugi.

## REFERENSI

- [1] A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [2] A. M. Mahardika Putra SE, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Quadrant, 2017.
- [3] S. A. M. C. L. M. Samryn, Pengantar Akuntansi, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- [4] S. Bahri, Pengantar Akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- [5] Indrajani, Pengantar Sistem Basis Data Case All In One, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

